

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Taman Kanak-kanak Santo Yusup berdiri berawal dari adanya masyarakat yang terdiri dari keluarga-keluarga muda yang mempunyai anak usia dini. Pada November 1978 tempat penitipan anak yang tersedia cukup jauh lokasinya sehingga para orangtua mengalami kesulitan transportasi dan biaya. Pada tahun 1980 seiring berkembangnya Stasi Gereja Katolik St Yusuf Pekerja Condong Catur, kemudian umat mohon perhatian Gereja untuk menyediakan pendidikan tingkat taman kanak-kanak.

Pada tanggal 28 Juli 1980 berdirilah TK Santo Yusup dengan jumlah murid sebanyak 80 anak yang bertempat di Jl Wijaya Kusuma Perumnas Condongcatur dengan beberapa Dewan Paroki Gereja Katolik St Yusuf Pekerja Condongcatur dan pengurus, antara lain; Bp. Ag Sukarno (alm.), Bp. Kusuma Wirawan Jaya Endra, Bp. RB Djoemdi (alm), dan Bp. Flu Sunaryo. Ijin pendirian TK Santo Yusup berdasarkan pendirian dari Kepala Kanwil Depdikbud Provinsi DIY, Nomor 187/L.13.1/I'85 tanggal 3 Oktober 1985. Surat ijin pendirian tersebut kemudian diperbarui dengan SK dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tertanggal 7 nopember 1986, No. 01178/H/1986 yang berlaku surut terhitung sejak tanggal 30 Agustus 1980.

Menurut ibu Katarina Sripamulatsih selaku kepala sekolah TK Santo Yusup, mempunyai visi dan misi dalam membangun karakter anak-anak, salah satu dari visi misi TK Santo Yusup yaitu membiasakan perilaku cinta terhadap lingkungan. Dalam menerapkan itu, TK Santo Yusup juga memberikan program teori dan praktik pembiasaan cinta terhadap lingkungan melalui kegiatan rutin dan terprogram. Seiring jaman digital sekarang ini, kepala sekolah TK Santo Yusup ibu Katarania Sripamulatsih menyampaikan bahwa para guru di TK Santo Yusup juga membutuhkan media literasi digital sebagai salah satu inovasi dalam proses mengajar sehingga dapat memberikan antusias anak dalam belajar dengan

metode pembelajaran yang berbeda, tetapi karena keterbatasan sumber daya maka inovasi literasi digital belum bisa terpenuhi.

Dari masalah diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Pembuatan dan Perancangan Animasi 2D "Pentingnya Menjaga Kebersihan" dengan Puppet untuk TK Santo Yusup. Animasi edukasi ini di buat agar siswa dari TK Santo Yusup dapat belajar secara visual dan menyalurkan imajinasinya betapa pentingnya menjaga kebersihan. Dan kepala sekolah TK Santo Yusup menyampaikan dengan adanya literasi digital melalui video animasi ini akan membantu proses belajar mengajar.

#### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

- a. Bagaimana cara pembuatan dan perancangan animasi 2D pentingnya menjaga kebersihan untuk TK Santo Yusup?

#### **1.3 Batasan Masalah**

- a. Video animasi di buat dengan durasi 01:10 menit±.
- b. Video animasi akan di tampilkan di TK Santo Yusup.
- c. Membutuhkan proyektor untuk menampilkan video animasi pada siswa.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari pembuatan animasi 2D pentingnya menjaga kebersihan pada TK Santo Yusup adalah:

- a. Untuk memberikan edukasi kepada siswa TK Santo Yusup betapa pentingnya menjaga kebersihan
- b. Memeberikan edukasi metode pembelajaran yang berbeda dengan media pembelajaran animasi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

- a. Membantu guru dalam menyampaikan betapa pentingnya menjaga kebersihan dengan inovasi media literasi digital.
- b. Membantu siswa TK Santo Yusup dalam memahami betapa pentingnya menjaga kebersihan.

